

PENGARUH MODAL PINJAMAN DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS

Idang Nurodin

Unniversitas Muhammadiyah Sukabumi
Idang1261@gmail.com

Gatot Wahyu Nugroho

Unniversitas Muhammadiyah Sukabumi
Gatotnugroho65@yahoo.com

Mutia Artiamara

Unniversitas Muhammadiyah Sukabumi
mutiaartiamara@gmail.com

his study aims to explaining the effect of loan capital and non-performing loans on profitability. The variables used in this study are Loan Capital (X1), Non-performing Loans (X2), Profitability (X3). This research was conducted at the Citra Utama Credit Cooperative for the 2016-2020 period.. Sources of data used are secondary data sources obtained by means of documentation and literature study. Data analysis used is non-parametric with classical assumption and Hypothesis test. The benefits in this study are expected to be a reference for further research on loan capital, non-performing loans and profitability. And as input and management policies in managing their finances. With the results of the research that loan capital has no effect on profitability with the significance of the loan capital variable (X1) $0.073 > 0.05$ and $t_{count} < t_{table}$ ($-1.852 < 2.002$), non-performing loans have a negative effect on profitability with the significance of the loan capital variable (X1) $0.044 > 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$ ($-2.056 < 2.02$), loan capital, non-performing loans have a simultaneous effect on profitability with a significance of $0.072 > 0.05$ F_{count} that is $2.756 > F_{table}$ 3.16.

Keywords: Loan Capital, Non-performing Loans, Profitability.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan perekonomian nasional, masyarakat dihimbau untuk berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam memperhatikan status koperasi maka peran koperasi dalam mengembangkan potensi ekonomi menjadi sangat penting. Suatu

Koperasi dikatakan sehat, apabila terlihat dari kinerja keuangannya. Dimana kondisi keuangan terlihat dalam laporan keuangan. Salah satu analisis rasio yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas ekonomi sering disebut *Return on Asset* (ROA). Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut.

Modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur modal koperasi dalam meningkatkan usahanya. Namun pada realita kenyataannya, masih banyak koperasi yang mengalami terbatasnya sumber modal. Dimasa pandemi saat ini, banyak orang yang lebih membutuhkan dana dibandingkan dengan menyimpan dananya Faktor lain yang berpengaruh yaitu dengan adanya sumber pendanaan lain yang diperoleh melalui kredit. Penyaluran kredit adalah salah satu jenis usaha yang dijalankan koperasi untuk meningkatkan profitabilitas. Namun, Dimasa saat ini banyak orang yang mengalami penurunan dalam usahanya, Hal ini menjadi dampak bagi si peminjam tidak bisa melunasi pinjamannya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dan akan mengakibatkan pinjaman bermasalah sehingga koperasi berjalan dengan lambat dan tidak tumbuh berkembang sebagaimana mestinya.

Tidak semua pinjaman yang diberikan membawa keuntungan begitupun sebaliknya. Banyaknya pinjaman kredit membawa banyak resiko, bahkan kegagalan pengembalian pinjaman tersebut menyebabkan kerugian bagi koperasi itu sendiri. Semakin besar kredit yang diberikan akan berdampak pada profitabilitas yang semakin tinggi, Demikian juga sebaliknya. Jumlah pinjaman kredit yang bermasalah merupakan beban dan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 1.1

Modal Pinjaman, Kredit Bermasalah, Profitabilitas Tahun 2016-2020

Tahun	Modal Pinjaman	Kredit Bermasalah	Profitabilitas
2016	2.487.050.977	162.349.000	180.000.000
2017	2.426.166.281	420.976.000	210.000.000
2018	1.868.845.690	259.141.000	250.000.000
2019	1.966.418.303	312.030.000	250.000.000
2020	1.652.626.467	608.514.000	200.000.000

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat Koperasi Kredit citra utama ini mengalami kenaikan dan penurunan. iProfitabilitas mengalami kenaikan dari tahun 2016-2018, Sedangkan di tahun 2020 mengalami tingkat penurunan. Dapat disimpulkan, Hal ini terjadi dikarenakan jumlah kredit bermasalah mengalami kenaikan, sedangkan untuk modal pinjaman mengalami penurunan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva atau jumlah ekuitas perusahaan. Hal ini akan

menunjukkan apakah perusahaan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Arfan dan Antasari (2008), perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki koefisien respon laba yang lebih besar dibandingkan dengan profitabilitas perusahaan yang rendah. Perusahaan yang menguntungkan mampu menyelesaikan operasi yang sedang dijalankan saat ini, yang diindikasikan dengan laba. Laba mencerminkan hasil penggunaan sumber daya perusahaan. Penelitian Naimah dan Utama (2006) menunjukkan hasil bahwa koefisien respon laba berhubungan positif dengan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang bersal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang modal pinjaman, kredit bermasalah dan profitabilitas dan hasil penelitian ini

berguna sebagai bahan masukan dan kebijakan manajemen.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Modal Pinjaman

Modal Pinjaman/modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “utang” yang saatnya harus dibayar kembali, menurut Bambang Riyanto (2010, hal.227)

H1 Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Profitabilitas.

Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah atau sering disingkat NPL dalam bahasa Inggris merupakan suatu rasio yang terdapat pada keuangan yang menggambarkan bagaimana risiko kredit. Dapat juga menjelaskan suatu pinjaman yang timbul masalah sehingga kesulitan dalam pembayaran atau biasa disebut dengan kredit macet bank (Riyadi, 2016).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas diukur dengan return on asset. Rasio return on asset yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan cukup baik.

HIPOTESIS

Modal Pinjaman/modal asing adalah modal yang berasal dari luar

perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “utang” yang saatnya harus dibayar kembali, menurut (Bailia, F.W Fransiska. Tommy, Parengkuan. Baramulli, 2016). (Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiatmaja 2016) Modal Pinjaman berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

H2 Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas.

Kredit bermasalah atau sering disingkat NPL dalam bahasa inggris merupakan suatu rasio yang terdapat pada keuangan yang menggambarkan bagaimana risiko kredit. Dapat juga menjelaskan suatu pinjaman yang timbul masalah sehingga kesulitan dalam pembayaran atau biasa disebut dengan kredit macet bank (Riyadi, 2016).

(Ni Ketut Dewi Mustikayani, Ni Nyoman Sueni) kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Yang dilakukan di Koperasi Kredit Citra Utama periode 2016-2020. Obyek penelitian ini adalah modal pinjaman (X1), kredit bermasalah (X2), Profitabilitas (Y). Selain itu ada beberapa sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan selama lima tahun terakhir dari tahun 2016-2020 yang berjumlah 60 bulan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder.

Hasil dan Pembahasan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31.67568549
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.118
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236

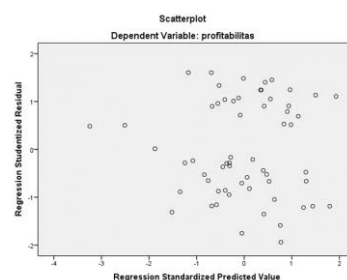
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dengan menggunakan one-sample Kolmogrov smirnov test dengan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,236 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	301.226	5.374		56.050	.000
	modalpinjaman	-.195	.107	-.250	-1.829	.073
	kreditbermasalah	-.042	.020	-.281	-2.056	.044

a. Dependent Variable: profitabilitas

Hasil Pengujian Tolerance menunjukkan bahwa $0,856 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan untuk hasil pengujian VIF menunjukkan bahwa $1,168 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi penelitian ini.



Dari gambar Scatterplot Heteroskedasitisitas diatas dapat dilihat titik-titik tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak berpola.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	301.226	5.374		56.050	.000
	modalpinjaman	-.195	.107	-.250	-1.829	.073
	kreditbermasalah	-.042	.020	-.281	-2.056	.044

a. Dependent Variable: profitabilitas

Dari persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

Konstanta = 301.226

Jika modal pinjaman dan kredit bermasalah dianggap sama dengan nol, maka variabel profitabilitas (Y) sebesar 301.226

Koefisien $X_1 = -0,195$

Jika modal pinjaman mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan kredit bermasalah dianggap tetap, maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,195 satuan.

Koefisien $X_2 = -0,042$

Jika kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan modal pinjaman dianggap tetap, maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,042 satuan.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.297 ^a	.088	.056	32.22661	

pengaruh antara modal pinjaman terhadap profitabilitas.

Selanjutnya kredit bermasalah (X_2) mempunyai $t_{hitung} -2.056$ yang berarti bahwa nilai $t_{hitung} -2.056 > 2,002$. Sehingga H_{a2} diterima, H_{o2} ditolak artinya terdapat pengaruh negatif antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas..

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.297 ^a	.088	.056	32.22661	

Dari tabel Uji F diatas bisa dilihat bahwa hasil pengujian Uji F menjelaskan bahwa nilai signifikan = 0,05, dengan Df pembilang (Regression) 2 dan Df penyebut (Residual) 57 maka F tabel ialah 3,16.

Berdasarkan tabel uji F menjelaskan bahwa F_{hitung} yaitu 2.756 $> F$ tabel 3,16 dengan signifikansi 0,072 $> 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan H_{o1} diterima dan H_{o2} diterima.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.297 ^a	.088	.056	32.22661	

Hasil pengujian dari uji t tersebut dengan kriteria pengujian taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k-1$, maka $df = df 60-2-1 = 57$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,002.

Dari tabel uji t tersebut menunjukkan bahwa ui t pada variabel modal pinjaman (X_1) mempunyai $t_{hitung} -1,852$. Hasil pengujian dibuat sesuai kriteria pengujian yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} (-1,852) < t_{tabel} (2,002)$. Sehingga H_{o1} diterima, H_{a1} ditolak artinya tidak terdapat

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (k_d) menunjukkan nilai sebesar 0,297 atau 9%. Sama dengan hasil menggunakan rumus $k_d = R^2 \times 100\% = (0,297^2 \times 100\%) = 9\%$ maka hasil dari modal pinjaman dan kredit bermasalah berpengaruh sebesar 9% terhadap Profitabilitas pada Koperasi Citra Utama untuk periode 2016-2020 dengan sisa sebesar 91 %.

Pembahasan

Pengaruh modal pinjaman terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa signifikasi variabel modal pinjaman (X1) $0,073 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,852 < 2,002$) maka dapat disimpulkan bahwa modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiatmaja 2016) Modal Pinjaman berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa signifikasi variabel kredit bermasalah (X1) $0,044 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,056 < 2,002$) maka dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan Sri Dwiyantri Damanik dan Gusganda Suria Manda dengan hasil bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Simpulan dan Saran

Modal Pinjaman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Utama periode 2016-2020. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa signifikasi variabel modal pinjaman (X1) $0,073 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,852 < 2,002$). Kredit Bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Koperasi Citra Utama Cibadak periode 2016-2020. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis

menunjukkan bahwa signifikasi variabel kredit bermasalah (X1) $0,044 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,056 < 2,002$). Modal Pinjaman dan Kredit Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Kredit Citra Utama periode 2016-2020. Berdasarkan Dari tabel uji f menunjukkan bahwa Fhitung yaitu $2,756 > F_{tabel} 3,16$ dengan signifikasi $0,072 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 diterima.

Saran

Perlu adanya pertimbangan dalam penggunaan modal pinjaman dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.(2) Perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberian kredit, hal ini agar meminimalisir resiko kredit.

Referensi

- Andjar Patcha, D. (2005). *Hukum Koperasi Indonesia*.
- Dr.Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Drs. Hendrojogi, M. S. (2004). *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*.
- Drs. Munawir, A. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Riyanto, P. D. B. (2010). *Dasar Dasar Pembelanjaan*.
- Rizqi, N. A. (2021). Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 22(4), 16. <https://doi.org/10.32424/1.jame.2020.22.4.3234>

RPJMD. (2021). PENGARUH
PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS
TERHADAP KONDISI
FINANCIAL DISTRESS.
*Jurnal Akuntansi, Manajemen
Dan Ekonomi*, 5(2), 6.

Novianti, M., Abbas D.S., Aulia T.Z.
Pengaruh Likuiditas dan
Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan. (2024). *Jurnal*

*Mutiara Ilmu Akuntansi
(JUMIA)*, 2(1), 55-66.

Rosalia, P.E., Abbas D.S., Jayanah, A.
Pengaruh Leverage Dan
Profitabilitas Terhadap
Earnings Response
Coefficient. (2024). *Jurnal
Ekonomi dan Keuangan* 2(1),
01-11.